

INTISARI

PRAWATI, NLAG., 2017 ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN KOMBINASI ANTIPSIKOTIK TIPIKAL DIBANDINGKAN DENGAN KOMBINASI ANTIPSIKOTIK TIPIKAL DAN ATIPIKAL PADA PASIEN SKIZOFRENIA RAWAT INAP DI RSJD SURAKARTA PADA TAHUN 2016, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Skizofrenia merupakan salah satu gangguan mental yang cukup luas dialami di Indonesia, yang mana sekitar 99% pasien Rumah Sakit Jiwa di Indonesia adalah pasien skizofrenia. Skizofrenia merupakan penyakit kronis yang membutuhkan biaya yang cukup tinggi. Antipsikotik merupakan terapi utama skizofrenia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas biaya diantara penggunaan kombinasi antipsikotik tipikal dengan kombinasi antipsikotik tipikal dan atipikal pada pasien skizofrenia rawat inap.

Metode penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* dengan menggunakan data sekunder periode Januari-Desember 2016 mengenai pengobatan skizofrenia terhadap 105 pasien BPJS. Sebanyak 31 pasien BPJS diterapi dengan antipsikotik kombinasi tipikal dan 74 pasien BPJS diterapi antipsikotik kombinasi tipikal dan atipikal. Analisis biaya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan CEA dan selanjutnya analisis yang dilakukan adalah *independent t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama rawat inap rata-rata dengan menggunakan terapi kombinasi tipikal adalah 39,2 (39) hari, terapi ini lebih lama dibandingkan lama rawat inap rata-rata dengan menggunakan terapi antipsikotik tipikal dan atipikal yaitu 33,9 (34) hari. Antipsikotik kombinasi tipikal dan atipikal lebih *cost-effective* dari pada antipsikotik kombinasi tipikal dengan nilai poin efektivitas berturut-turut sebesar 3 dan 1 dan nilai *ACER* berturut-turut sebesar Rp. 2.680.268 dan Rp. 844420.

Kata kunci : Analisis efektivitas biaya, antipsikotik, skizofrenia, kombinasi tipikal, kombinasi tipikal dan atipikal.

ABSTRACT

PRAWATI, NLAG., 2017 COST EFFECTIVENESS ANALYSIS OF TYPICAL ANTIPSYCHOTICS COMBINATION COMPARED WITH TYPICAL AND ATYPICAL ANTIPSYCHOTICS COMBINATION FOR SCHIZOPHRENIA PATIENTS IN RSJD SURAKARTA 2016, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Schizophrenia was a mental disorder that was quite extensive in Indonesia, of which about 99% of patients in the Indonesian Psychiatric Hospital were patients with schizophrenia. Schizophrenia was a chronic disease that requires a high cost. Antipsychotics are the main treatment of schizophrenia. This study aimed to know cost effectiveness among combination of typical antipsychotic therapy versus combination of typical and atypical antipsychotic therapy of patient with schizophrenia.

The method study was a cross-sectional study using secondary data during the period of January-December 2016 regarding the treatment of 105 schizophrenia patients with BPJS. A total of 31 BPJS's patients were treated by combination of typical antipsychotics therapy and 74 BPJS's patients were treated by combination of typical and atypical antipsychotics therapy. A cost analysis in this research by using CEA and was continued by using *independent t-test*.

The results showed that the average length of stay by combination of typical antipsychotics therapy is 39.2 (39) days and was longer than the average length of stay by combination of typical and atypical antipsychotic therapy was 33.9 (34) days. Combination of typical and atypical antipsychotics therapy more *cost-effective* than combination of typical antipsychotics therapy with the value of effectiveness point are 3 and 1 and the value of *ACER* are Rp. 3.377.680 and Rp. 10.721.072.

Keywords : Cost effectiveness analysis, antipsychotics, schizophrenia, a combination of typical antipsychotics therapy, a combination of typical and atypical antipsychotics therapy.